

Nama : Dela Zulia Pratiwi

Npm : 2313031079

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Dosen Pengampu : 1. Prof. Dr. Undang Rosidin.

2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Bacalah setiap soal dengan cermat dan pahami maksudnya sebelum menjawab. Pilih satu jawaban yang paling benar dari lima pilihan (A, B, C, D, dan E) Kerjakan dengan teliti, gunakan waktu sebaik mungkin, dan periksa kembali jawaban Anda. Soal mencakup berbagai tingkat kesulitan, termasuk HOTS, sehingga diperlukan ketelitian dan penalaran. Dilarang bekerja sama atau menggunakan alat bantu yang tidak diizinkan.

Selamat mengerjakan!

Soal Pilihan Ganda Akuntansi Sektor Publik

1. Sebuah pemerintah kota mengalami peningkatan biaya operasional tetapi pendapatannya tetap. Dalam konteks akuntansi manajemen sektor publik, tindakan awal yang paling tepat adalah...

- A. Menunda semua proyek pembangunan
- B. Meningkatkan pajak secara sepihak
- C. Melakukan analisis biaya dan efisiensi program kerja
- D. Menghapuskan pelayanan yang tidak menghasilkan pendapatan
- E. Mengalihkan semua tanggung jawab ke swasta

2. Akuntansi manajemen sektor publik lebih menekankan pada...

- A. Pelaporan eksternal kepada investor
- B. Pengambilan keputusan internal untuk mencapai efisiensi dan efektivitas
- C. Kepatuhan terhadap standar akuntansi internasional
- D. Pencatatan transaksi keuangan rutin

E. Penilaian terhadap pasar modal

3. Pemerintah daerah ingin menilai efektivitas pengeluaran pada program kesehatan. Informasi manakah yang paling relevan?

A. Jumlah pegawai di dinas kesehatan

B. Realisasi anggaran dibandingkan pagu

C. Dampak program terhadap penurunan angka penyakit

D. Jumlah gedung baru yang dibangun

E. Jumlah laporan keuangan yang disusun

4. Akuntansi manajemen sektor publik diperlukan karena...

A. Pemerintah tidak perlu menyusun laporan keuangan

B. Hanya berfokus pada laba

C. Membantu pemerintah mengelola sumber daya secara efisien dan akuntabel

D. Tidak memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan

E. Digunakan hanya untuk sektor swasta

5. Jika pemerintah ingin mengevaluasi kinerja keuangan jangka pendek dan jangka panjang, maka mereka harus...

A. Fokus pada penerimaan saja

B. Mengabaikan biaya program

C. Menggunakan informasi manajerial untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi

D. Menunda semua evaluasi hingga akhir tahun

E. Mengandalkan dana darurat

6. Pengendalian manajemen sektor publik berfungsi utama untuk...

A. Menyusun laporan keuangan tahunan

B. Memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan organisasi

- C. Menggantikan fungsi pengawasan internal
 - D. Menghindari semua risiko keuangan
 - E. Mengatur gaji pegawai
7. Sebuah dinas pendidikan memiliki laporan kinerja lengkap, namun tidak pernah digunakan untuk mengambil keputusan. Ini menunjukkan kelemahan pada tahap...
- A. Perencanaan
 - B. Evaluasi
 - C. Pengendalian umpan balik
 - D. Penetapan standar
 - E. Penganggaran
8. Berikut ini yang tidak termasuk komponen sistem pengendalian manajemen sektor publik adalah...
- A. Perencanaan
 - B. Pelaksanaan
 - C. Evaluasi
 - D. Pencatatan transaksi pribadi pejabat
 - E. Pengendalian
9. Jika pengawasan dilakukan hanya pada akhir program, maka kemungkinan besar akan...
- A. Mengurangi keterlibatan masyarakat
 - B. Meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran
 - C. Menyebabkan kesalahan tidak terdeteksi sejak awal
 - D. Menghemat waktu pelaporan
 - E. Mempercepat pencairan dana
10. Untuk memperkuat sistem pengendalian, pemerintah daerah perlu...

- A. Menunda semua laporan sampai akhir tahun
- B. Menutup akses masyarakat terhadap informasi
- C. Menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala
- D. Menghapus indikator kinerja
- E. Menyerahkan semua proses kepada pihak swasta

11. Fungsi utama anggaran dalam sektor publik adalah...

- A. Alat spekulasi keuangan
- B. Alat perencanaan, pengendalian, dan akuntabilitas
- C. Alat untuk menghindari defisit
- D. Sekadar formalitas hukum
- E. Hanya untuk laporan pusat

12. Jika pemerintah daerah hanya menambah anggaran berdasarkan anggaran tahun sebelumnya tanpa evaluasi kinerja, maka pendekatan yang digunakan adalah...

- A. Performance Budgeting
- B. Zero-Based Budgeting
- C. Incremental Budgeting
- D. Flexible Budgeting
- E. Deficit Budgeting

13. Penyusunan anggaran sektor publik yang baik harus memperhatikan...

- A. Kepentingan politik saja
- B. Kemampuan masyarakat membayar
- C. Kebutuhan publik, prioritas pembangunan, dan ketersediaan sumber daya
- D. Hanya target penerimaan pajak
- E. Instruksi satu pihak

14. Pemerintah menerapkan anggaran berbasis kinerja untuk memastikan...

- A. Pengeluaran pemerintah selalu surplus
- B. Program pemerintah diukur berdasarkan output dan outcome**
- C. Semua program memiliki anggaran sama
- D. Anggaran tidak boleh berubah
- E. Fokus hanya pada belanja modal

15. Dalam penyusunan anggaran, partisipasi masyarakat penting karena...

- A. Mencegah defisit
- B. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas**
- C. Mengurangi jumlah pegawai
- D. Menjamin proyek selesai cepat
- E. Menghindari tender

16. Anggaran tetap cocok digunakan pada kondisi...

- A. Ekonomi tidak stabil
- B. Perubahan program cepat
- C. Program dengan kepastian tinggi**
- D. Perubahan kebijakan mendadak
- E. Krisis fiskal

17. Anggaran fleksibel memungkinkan...

- A. Pengeluaran selalu tetap
- B. Penyesuaian terhadap perubahan realisasi dan kondisi**
- C. Pengurangan jumlah program
- D. Pengawasan tidak perlu
- E. Pemangkasan anggaran semua sektor

18. Jenis anggaran yang fokus pada hasil dan kinerja adalah...

- A. Incremental Budgeting
- B. Performance Budgeting**
- C. Line-Item Budgeting
- D. Traditional Budgeting
- E. Emergency Budgeting

19. Pemerintah pusat menggunakan anggaran darurat saat terjadi bencana alam. Ini termasuk...

- A. Anggaran tetap
- B. Anggaran fleksibel
- C. Anggaran darurat**
- D. Anggaran berbasis kinerja
- E. Anggaran surplus

20. Anggaran surplus berarti...

- A. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan
- B. Pendapatan lebih besar dari pengeluaran**
- C. Tidak ada selisih antara pendapatan dan belanja
- D. Pengeluaran dan pendapatan tidak dicatat
- E. Anggaran defisit jangka panjang

21. Tujuan utama analisis investasi sektor publik adalah...

- A. Menilai keuntungan jangka pendek
- B. Memastikan semua proyek selesai cepat
- C. Menilai kelayakan ekonomi, sosial, dan manfaat publik dari investasi**
- D. Menghindari semua risiko
- E. Memperbesar hutang daerah

22. Kriteria utama investasi publik adalah...

- A. Laba finansial maksimal
- B. Dampak sosial dan manfaat ekonomi jangka panjang**
- C. Keinginan pejabat
- D. Popularitas program
- E. Harga bahan bangunan

23. Jika sebuah proyek memiliki manfaat sosial tinggi tetapi pengembalian finansial rendah, maka...

- A. Proyek sebaiknya ditolak
- B. Proyek hanya dibiayai swasta
- C. Pemerintah tetap dapat membiayainya karena tujuan utamanya pelayanan publik**
- D. Proyek harus ditunda
- E. Tidak perlu dievaluasi

24. Analisis investasi publik berbeda dengan swasta karena...

- A. Fokus pada laba semata
- B. Tidak memperhatikan risiko
- C. Mempertimbangkan manfaat sosial yang sulit diukur secara finansial**
- D. Tidak perlu perhitungan biaya
- E. Hanya untuk jangka pendek

25. Pembangunan jembatan penghubung yang mempercepat akses dan meningkatkan ekonomi lokal adalah contoh investasi...

- A. Nonproduktif
- B. Sosial-ekonomi**
- C. Konsumtif

- D. Tidak layak
- E. Administratif

26. Penentuan harga pelayanan publik harus mempertimbangkan...

- A. Laba maksimal
- B. Daya beli masyarakat dan biaya penyediaan layanan**
- C. Keinginan politik semata
- D. Standar internasional saja
- E. Harga pasar swasta

27. Tarif retribusi pasar dinaikkan terlalu tinggi tanpa kajian, akibatnya pedagang pindah ke lokasi ilegal. Ini menunjukkan...

- A. Harga ditetapkan terlalu rendah
- B. Harga tidak sesuai kemampuan masyarakat dan konteks lokal**
- C. Kebijakan harga yang ideal
- D. Tidak ada dampak terhadap masyarakat
- E. Tarif terlalu fleksibel

28. Salah satu tujuan penetapan harga pelayanan publik adalah...

- A. Menciptakan keuntungan sebesar-besarnya
- B. Menutup semua biaya pemerintah
- C. Menjaga keterjangkauan masyarakat dan keberlanjutan layanan**
- D. Memonopoli layanan publik
- E. Menyaingi sektor swasta

29. Dalam menentukan tarif layanan air bersih, pemerintah perlu...

- A. Mengabaikan biaya distribusi
- B. Menetapkan harga sama dengan harga pasar

C. Menghitung biaya operasional, investasi, dan mempertimbangkan kemampuan masyarakat

D. Menentukan harga berdasarkan opini pejabat

E. Menunda penetapan harga

30. Jika tarif terlalu rendah dibandingkan biaya, dampaknya adalah...

A. Layanan tetap berkualitas

B. Keuangan daerah surplus

C. Kualitas layanan publik dapat menurun karena tidak cukup dana

D. Masyarakat tidak menggunakan layanan

E. Tarif menjadi fleksibel

31. Tujuan utama pengukuran kinerja sektor publik adalah...

A. Menilai keuntungan

B. Menilai pencapaian tujuan program dan akuntabilitas

C. Menentukan tarif pajak

D. Menyusun anggaran pribadi

E. Menggantikan laporan keuangan

32. Indikator output berbeda dari outcome karena...

A. Output mengukur hasil akhir masyarakat

B. Outcome mengukur hasil langsung kegiatan

C. Output mengukur hasil langsung, sedangkan outcome mengukur dampak jangka panjang

D. Keduanya sama

E. Output hanya untuk keuangan

33. Pengukuran kinerja penting untuk...

A. Membenarkan semua pengeluaran

B. Mengetahui efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas program

C. Menentukan harga pasar

D. Menutup laporan tahunan

E. Menghindari partisipasi publik

34. Jika sebuah program pembangunan jalan selesai tepat waktu dan anggaran, tetapi tidak meningkatkan akses masyarakat, maka...

A. Program dinilai sangat berhasil

B. Output tercapai, tetapi outcome belum optimal

C. Outcome tercapai, tetapi output tidak

D. Tidak perlu evaluasi

E. Semua indikator gagal

35. Dalam sektor publik, evaluasi kinerja sebaiknya dilakukan...

A. Hanya saat akhir proyek

B. Hanya jika ada masalah

C. Secara berkala selama dan setelah program

D. Setelah laporan keuangan ditutup

E. Tidak perlu dilakukan